

**PERANCANGAN *FASHION CENTER* DI SURABAYA DENGAN
PENDEKATAN *BLENDING ARCHITECTURE***

TUGAS AKHIR



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh :

Amelia Aissyah

NIM : 09020321027

**PROGAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Amelia Aissyah
NIM : 09020321027
Program Studi : Arsitektur
Angkatan : 2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam oenulisan Proposal Tugas Akhir saya yang berjudul “ Perancangan *Fashion Center* di Surabaya dengan pendekatan *Blending Architecture*”. Apabila suatu saat nanti saya melakukan tindakan plagiat , maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 8 Desember 2025



Amelia Aissyah

09020321027

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir Oleh :

Nama : Amelia Aissyah

Nim : 09020321027

Judul : Perancangan *Fashion Center* di Surabaya dengan
Pendekatan *Blending Architecture*

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 08 Desember 2025

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



(Dr. Rita Ernawati, M.T)

NIP 198008032014032001



(Mega Ayundya Widiastuti, M.Eng.)

NIP 198703102014032007

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Amelia Aissyah ini telah dipertahankan didepan tim penguji Tugas Akhir di Surabaya, 10 Desember 2025

Mengesahkan,

Dewan Penguji

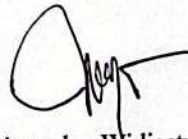
Dosen Penguji I



(Dr. Rina Ernawati, M.T)

NIP 198008032014032001

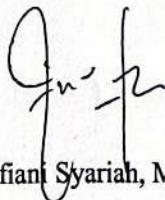
Dosen Penguji II



(Mega Ayundya Widiastuti, M.Eng)

NIP 198703102014032007

Dosen Penguji III



(Arfiani Syariah, M.T)

NIP 198302272014032001

Dosen Penguji IV



(Dr. Ir. Parmo, M.T)

NIP 198202242014031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Ampel Surabaya



(Dr. Saepul Hamdani, M.Pd)

NIP 196507312000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Amelia Aissyah
NIM : 09020321027
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Arsitektur
E-mail address : Amelaissyah210@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Perancangan Fashion Center di Surabaya dengan Pendekatan Blending Architecture

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Januari 2026
Penulis


Amelia Aissyah

ABSTRAK

PERANCANGAN *FASHION CENTER* DI SURABAYA DENGAN PENDEKATAN *BLENDING ARCHITECTURE*

Perkembangan industri *fashion* di Indonesia terus meningkat seiring dengan tingginya minat masyarakat, baik secara nasional maupun global. Kota Surabaya menjadi salah satu pusat pertumbuhan industri ini, didorong oleh gaya hidup masyarakat urban yang menjadikan *fashion* sebagai kebutuhan primer sekaligus media ekspresi dan identitas sosial. *Fashion* kini tidak hanya berfungsi sebagai sarana berpakaian, tetapi juga memiliki nilai sosial dan ekonomi yang signifikan. Meningkatnya permintaan terhadap produk *fashion* menuntut adanya fasilitas yang mampu mendukung kegiatan produksi, edukasi, dan komersialisasi secara terpadu agar industri *fashion* di Surabaya dapat berkembang secara berkelanjutan.

Fashion Center merupakan wadah yang tepat untuk memfasilitasi berbagai aspek kegiatan industri *fashion*, meliputi edukasi, produksi, dan retail dalam satu kawasan terpadu. Keberagaman fungsi tersebut memerlukan pendekatan perancangan yang mampu mengintegrasikan aktivitas pengguna secara harmonis. Pendekatan *Blending Architecture* dipilih karena prinsip-prinsipnya memungkinkan terciptanya keterpaduan fungsi ruang, bentuk, dan hubungan dengan lingkungan. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan rancangan *Fashion Center* yang fungsional, adaptif, dan kontekstual terhadap kebutuhan pengguna serta lingkungan sekitar.

Tujuan perancangan ini adalah mewujudkan *Fashion Center* di Surabaya sebagai wadah terpadu bagi kegiatan edukasi, produksi, dan retail dalam industri *fashion*. Melalui penerapan pendekatan *Blending Architecture*, rancangan ini diharapkan dapat menciptakan keterpaduan fungsi ruang yang harmonis, efisien, dan adaptif, serta menghasilkan lingkungan arsitektur yang dinamis, kontekstual, berkelanjutan, dan merepresentasikan karakter kreatif industri *fashion* di Surabaya.

Implementasi *Blending Architecture* pada rancangan *Fashion Center* diwujudkan melalui perpaduan harmonis dari segi material, ruang, dan bentuk. Dari aspek material, digunakan kombinasi elemen alami dan modern seperti kayu, rotan, kaca, baja, dan beton. Dari aspek ruang, diterapkan penggabungan fungsi edukasi, produksi, dan retail yang saling terhubung secara visual dan sirkulasi namun tetap memiliki batas yang jelas. Sementara dari aspek bentuk, diterapkan komposisi massa bangunan yang menyatu dengan konteks tapak serta lingkungan, dengan elemen seperti *green roof*, teras, dan *void* untuk memperkuat hubungan antara ruang dalam dan luar serta mendukung keberlanjutan lingkungan.

Implementasi integrasi keislaman pada *fashion center* ini tercermin melalui penerapan prinsip kesederhanaan, keteraturan, dan keseimbangan dalam bentuk dan komposisi bangunan. Elemen arsitektural seperti pola geometris islami, permainan cahaya alami, dan ventilasi silang diterapkan untuk menciptakan suasana ruang yang tenang, efisien energi, serta selaras dengan lingkungan.

Kata Kunci : *Blending architecture*, *Fashion center*, Surabaya, Integrasi fungsi.

ABSTRACT

THE ARCHITECTURAL DESIGN OF A FASHION CENTER IN SURABAYA USING THE BLENDING ARCHITECTURE APPROACH

The development of the fashion industry in Indonesia continues to grow in line with the increasing public interest, both nationally and globally. Surabaya has become one of the main centers of this industry's growth, driven by the urban lifestyle that views fashion not only as a primary need but also as a medium of expression and social identity. Fashion today functions beyond mere clothing it carries significant social and economic value. The growing demand for fashion products calls for facilities that can comprehensively support production, education, and commercialization activities, allowing the fashion industry in Surabaya to develop sustainably.

The development of the fashion industry in Indonesia continues to grow in line with the increasing public interest, both nationally and globally. Surabaya has become one of the main centers of this industry's growth, driven by the urban lifestyle that views fashion not only as a primary need but also as a medium of expression and social identity. Fashion today functions beyond mere clothing it carries significant social and economic value. The growing demand for fashion products calls for facilities that can comprehensively support production, education, and commercialization activities, allowing the fashion industry in Surabaya to develop sustainably.

The purpose of this design is to establish a Fashion Center in Surabaya as an integrated hub for educational, production, and retail activities within the fashion industry. By applying the Blending Architecture approach, the design aims to achieve spatial harmony, efficiency, and adaptability while creating a dynamic, contextual, and sustainable architectural environment that reflects the creative character of Surabaya's fashion industry.

The implementation of Blending Architecture in the Fashion Center design is realized through the harmonious combination of materials, spaces, and forms. In terms of materials, a blend of natural and modern elements such as wood, rattan, glass, steel, and concrete is utilized. Spatially, the design integrates educational, production, and retail functions that are visually and circulatively connected while maintaining clear boundaries. Formally, the building masses are composed to blend with the site context and surrounding environment, incorporating elements such as green roofs, terraces, and voids to strengthen the relationship between interior and exterior spaces and to support environmental sustainability.

The integration of Islamic values in the Fashion Center is expressed through the application of principles such as simplicity, order, and balance in the form and composition of the building. Architectural elements like Islamic geometric patterns, the use of natural lighting, and cross ventilation are implemented to create spaces that are serene, energy-efficient, and in harmony with the environment.

Keywords : Blending Architecture, Fashion Center, Surabaya, Functional Integration.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Identifikasi Masalah dan Tujuan Perancangan	5
1.3 Ruang Lingkup Proyek.....	5
1.4 Metode Perancangan	6
1.4.1 Tahap Pemograman.....	6
1.4.2 Tahap Konsep.....	7
1.4.3 Tahap Desain.....	7
BAB II TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI PERANCANGAN	8
2.1 Tinjauan Objek	8
2.1.1 Definisi Objek Perancangan	8
2.1.2 Fungsi dan aktivitas	8
2.2 Lokasi Perancangan.....	13
2.2.1 Gambaran Umum.....	13
2.2.2 Permasalahan dan Potensi Tapak	14
BAB III PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN	15
3.1 Pendekatan Perancangan	15
3.1.1 Tinjauan Teori <i>Blending architecture</i>	15
3.1.2 Integrasi Keislaman	16
3.1.3 Konsep Perancangan.....	16
BAB IV HASIL RANCANGAN	18
4.1 Konsep Tapak	18
4.1.1 Tata Masa Zoning	18
4.1.2 Konsep alur sirkulasi	20
4.1.3 Konsep Ruang Luar	21
4.1.4 Bentuk Ruang Dalam.....	23

4.2 Rancangan Struktur	25
4.3 Rancangan utilitas	27
4.3.1 Utilitas air bersih dan air kotor	27
4.3.2 Utilitas kebakaran	30
4.3.3 Utilitas Listrik	31
4.4 Implementasi Perancangan Terhadap Pendekatan Blending Architecture dan Integrasi Keislaman	32
4.4.1 Implementasi pendekatan Blending Architecture Terhadap Fashion Center	32
4.4.2 Implementasi Integrasi Keislaman	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siteplan.....	13
Gambar 2.2 Site Existing	14
Gambar 3. 1 Diagram Prinsip Blending Architecture	17
Gambar 4. 1 Gubahan Massa	18
Gambar 4. 2 Aksonometri Ruang dalam	19
Gambar 4. 3 Fasad Bangunan	20
Gambar 4. 4 Alur Sirkulasi	20
Gambar 4. 5 Ruang Luar dengan penambahan skin fasad	21
Gambar 4. 6 Transisi Area Zona Mall	22
Gambar 4. 7 Tampak Samping Bangunan Zona Mall	22
Gambar 4. 8 Ruang Dalam	23
Gambar 4. 9 Taman Tengah	23
Gambar 4. 10 Interior <i>Butiq Luxury</i>	24
Gambar 4. 11 Rancangan Struktur	25
Gambar 4. 12 Rancangan Atp	27
Gambar 4. 13 Utilitas Air	27
Gambar 4. 14 Utilitas Kebakaran	30
Gambar 4. 15 Sitem Air Pemadam	30
Gambar 4. 16 Utilitas Listrik	31
Gambar 4. 17 Utilitas Titik Lampu	31
Gambar 4. 18 Fasad dengan Penggunaan Material Rotan	33
Gambar 4. 19 Taman Dalam Mall	34
Gambar 4. 20 Atrium Mall	35
Gambar 4. 21 Aksonometri (pemisahan Antar Zona)	35

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Zona Mall	9
Table 2. 2 Zona Kantor Produksi	11
Table 2. 3 Zona Edukasi.....	12



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Enrico, E., Githapradana, D. M. W., & Gondoputranto, O.(2021) Development of Fashion Design for Small and Medium Enterprises in the Fashion Industry
- Sathiye, S. N., Tjahjono, D., & Fermo, M. (2019) Analysis of the Determination of Design Feasibility Ideas for Creative Industry Facilities
- Tumbelaka, R. M. F., & Herl, S. (2018) Streetwear Fashion Development Facility in New York
- Yuniya Kawamura (2005) Fashion-ology : An introduction to fashion studies
- Gilles Fauconnier, Mark Turner (2002) The Way We Think: Conceptual Blending and the Mind's Hidden Complexities. Cambridge University Press.
- Tulay Karakas, Dilek Yildis (2020) Exploring the influence of the built environment on human experience through a neuroscience approach: a systematic review.
- Frank Lloyd Wright (1987). Philosophy of organic architecture
- Naeem Abrar (2021) Contextuality and Design Approaches in Architecture: Methods to Design in a Significant Context. IJESS, Vol 2.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A